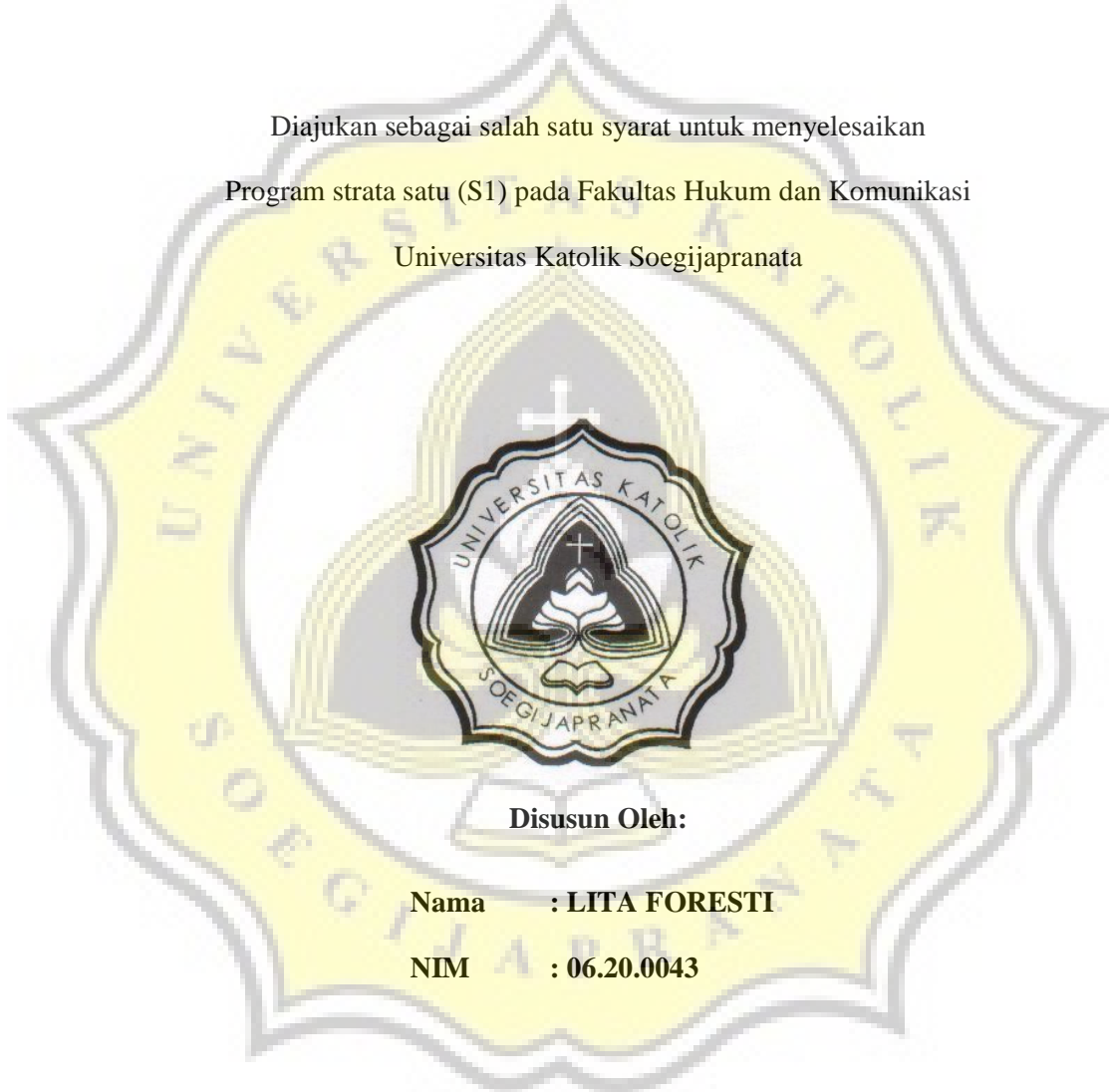


**PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB AYAH TERHADAP  
HAK NAFKAH ANAK SETELAH PUTUSAN CERAI: STUDI  
KASUS DI PENGADILAN AGAMA KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program strata satu (S1) pada Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata



**Disusun Oleh:**

**Nama : LITA FORESTI**

**NIM : 06.20.0043**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2015**

**PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB AYAH TERHADAP  
HAK NAFKAH ANAK SETELAH PUTUSAN CERAI: STUDI  
KASUS DI PENGADILAN AGAMA KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

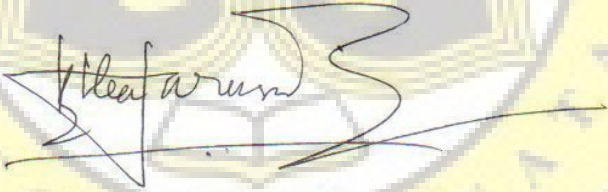
Diajukan guna memenuhi persyaratan

Ujian Skripsi Strata 1 Ilmu Hukum

**Disusun Oleh:**

**Nama : LITA FORESTI**  
**NIM : 06.20.0043**

**Disetujui Oleh:**  
**Dosen Pembimbing**



**Rika Saraswati SH, MHum, CN**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2015**

# PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Lita Foresti

NIM. 06.20.0043:

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

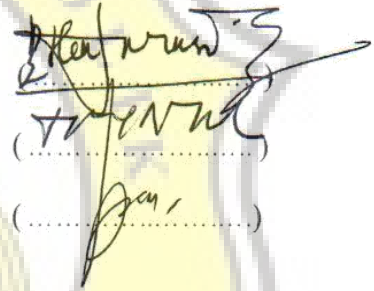
Pada tanggal :

Dosen Penguji :

1. Rika Saraswati, SH. CN. M. Hum, Ph. D

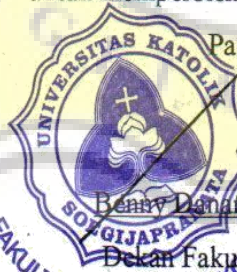
2. Emanuel Boputra, SH., M.H.

3. V. Hadiyono, SH. M. Hum

  
(.....)  
(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :



Benny Danang Setianto, SH., LL.M. MIL.

Dean Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lita Foresti

NIM : 06.20.0043

Judul Skripsi : PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB AYAH TERHADAP HAK NAFKAH ANAK SETELAH PUTUSAN CERAI: STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KOTA SEMARANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 2 Maret 2015

Yang membuat pernyataan



Lita Foresti

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai, serta faktor yang menjadi kendala dan tindakan yang dapat ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif, dengan melibatkan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian adalah (1) Tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai cenderung rendah, karena dari lima kasus yang diteliti hanya satu kasus yang berjalan dengan baik (kasus 1), sedangkan empat kasus yang lain tidak terlaksana, baik dari kekonsistenan waktu pemberian hak nafkah anak dan nilai hak nafkah anak (kasus 2-5); (2) Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai adalah faktor ekonomi (penghasilan rendah), pengetahuan hukum penggugat dan/atau tergugat rendah, terdapat hubungan yang kurang harmonis antara penggugat dan tergugat setelah putusan cerai, serta belum adanya dasar hukum yang kuat mengenai teknis pelaksanaan dan pengawasan pemenuhan tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai; dan (3) Tindakan yang dapat ditempuh untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai antara lain meningkatkan pengetahuan hukum penggugat dan/atau tergugat, serta perlunya disusun dan ditetapkan peraturan yang mengatur secara spesifik mengenai teknis pelaksanaan dan pengawasan pemenuhan tanggung jawab ayah terhadap hak nafkah anak setelah putusan cerai.

Kata kunci: tanggung jawab, hak nafkah anak, perceraian

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Berhenti kutuki kegelapan, mulailah nyalakan lilin” (Mahatma Gandhi)

“Mahakarya seorang manusia di dunia ini adalah menjadikan anak sebagai pusaka.”  
(Naerora)



### PERSEMBAHAN:

Allah SWT

Kepada kedua orangtuaku,

Saudara dan keluargaku,

Almamater FH Unika Soegijapranata Semarang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB AYAH TERHADAP HAK NAFKAH ANAK SETELAH PUTUSAN CERAI: STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KOTA SEMARANG”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Benny Danang Setianto, SH, LLM, MIL, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Petrus Soerjowinoto, SH, MHum, selaku Ketua Program Studi Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Rika Saraswati, SH, MHum, CN, PhD, selaku Dosen Pembimbing.
4. L. Edi Wiwoho, SH, MH, selaku Dosen Wali.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Hakim, Panitera, dan staff Pengadilan Agama Semarang.
7. Seluruh responden penelitian.
8. Kedua orangtuaku Papa Subandrio dan Mama Suharti
9. Kakakku Mawar Foresti dan Bangun.
10. Saudara dan keluarga besarku.

11. Sahabat – sahabatku Dewi Wulandari, Lulud, Dira, Jean, Citra, Cika, Elen, Happy, Juned, Dewi, Fidel, Mayang, Risti.
12. Kakak– kakaku mas Putra, mas Bowo, mas Dian, Febrian.
13. Semua pihak yang turut memberikan kontribusi namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik membangun yang berguna untuk perbaikan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi banyak pihak, terutama almamater.

Semarang, Maret 2015

Lita Foresti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Pembatasan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
1. Kegunaan Teoritis .....	8
2. Kegunaan Praktis .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
1. Metode Pendekatan .....	10
2. Spesifikasi Penelitian .....	10
3. Jenis dan Sumber Data .....	12
4. Metode Analisa Data .....	13
5. Metode Penyajian Data .....	
G. Sistematika Penulisan .....	
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA .....	14
A. Perkawinan .....	14
B. Putusnya Perkawinan .....	16
C. Perceraian dan Akibat Hukumnya .....	17
1. Perceraian .....	17
2. Akibat Hukum dari Perceraian .....	21
D. Ketentuan tentang Anak Menurut Hukum .....	23
1. Pengertian Anak .....	23
2. Hak-Hak Anak .....	25
E. Tanggung Jawab Ayah terhadap Anak Setelah Putusan Cerai .....	32
1. UU Perkawinan .....	32
2. Kompilasi Hukum Islam .....	33
3. UU Perlindungan Anak .....	34

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
	A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Semarang	36
	B. Jumlah Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Semarang .....	40
	C. Tanggung Jawab Ayah terhadap Hak Nafkah Anak Setelah Putusan Cerai .....	41
	1. Kasus No. XXXX/Pdt.G/2011/PA.Sm .....	41
	2. Kasus No. XXXX/Pdt.G/2010/PA.Sm .....	53
	3. Kasus No. XXXX/Pdt.G/2010/PA.Sm .....	62
	4. Kasus Nomor: XXXX/Pdt.G/2011/PA.Sm ..	74
	5. Kasus XXXX/Pdt.G/2012/PA.Sm .....	87
	D. Faktor-faktor yang Menjadi Kendala dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Ayah terhadap Hak Nafkah Anak Setelah Putusan Cerai .....	99
	E. Tindakan yang Dapat Ditempuh untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Ayah terhadap Hak Nafkah Anak Setelah Putusan Cerai .....	106
BAB IV	PENUTUP .....	108
	A. Kesimpulan .....	108
	B. Saran .....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Kasus 1-5 .....

98



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Pengadilan Agama Semarang 39
- Gambar 2. Jumlah Kasus Perceraian di PA Semarang 40



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze implementation of a father's responsibility towards children living right after the divorce judgment, as well as factors that pose challenges and actions that can be taken to overcome these obstacles. This study is a qualitative study with normative juridical approach, involving primary data and secondary data. Analysis of data using qualitative analysis. The results of the study are (1) The responsibility of the father of the rights of children living after divorce decisions tend to be low, because of the five cases studied only one case which goes well (case 1), while the other four cases did not materialize, either from the consistency of the timing of livelihood rights of children and children living right value (cases 2-5); (2) The factors that become obstacles in the implementation of a father's responsibility towards children living right after the divorce decision is economic factors (low income), knowledge of the plaintiff and / or defendant is low, there is a less harmonious relationship between the plaintiff and the defendant after the divorce decision , and the lack of a solid legal basis of the technical implementation and compliance oversight responsibilities of the father of the rights of children living after divorce judgment; and (3) actions that can be taken to overcome the obstacles in the implementation of a father's responsibility towards children living right after the divorce judgment, among others, increasing the knowledge of the law the plaintiff and / or defendant, as well as the need to be prepared and set out specific rules governing the technical implementation and monitoring of compliance father's responsibility towards children living right after the divorce judgment.*

*Keywords: responsibility, livelihood rights of children, divorce*